

KETENAGAKERJAAN DAN PENGANGGURAN

By:

Tary Pranoura Harsha

[125020309111004]

Muhammad Yahya Asyiri

[125020301111034]

Alifwan Arviar Qiansyah

[125020301111050]

Biaini Naeli Muna

[125020300111098]

Nama : Biaini Naeli Muna

NIM : 125020300111098

*Assalamualaikum wr.wb. Bapak/Ibu dan teman-teman di seluruh Indonesia sekalian.
Semoga dengan file ini, bisa semakin menambah ilmu pengetahuan, wawasan & dapat
bermanfaat bagi sesama.*

*Dengan senang hati saya menerima saran yang bersifat membangun dari Bapak/Ibu
dan teman-teman yang dapat disampaikan melalui jaringan dibawah ini :*

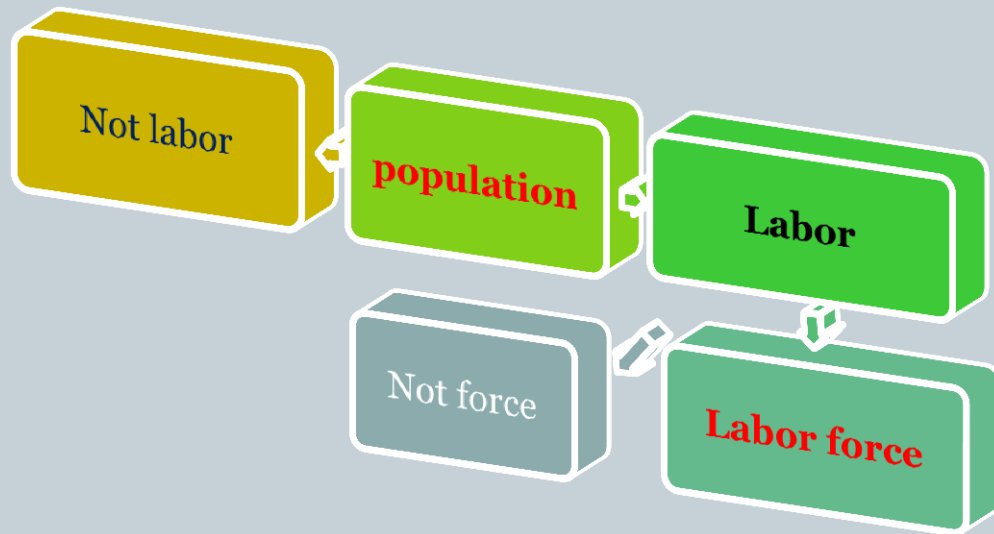
PIN BBM : 517EB577

Facebook : Biaini Neli

LinkedID : Biaini Neli

Salam,
Biaini Naeli Muna

Penduduk Indonesia



Tenaga kerja

Bukan tenaga kerja

Pengertian Tenaga Kerja, Undang-Undang dan Jenis Perlindungan -

Dalam pasal 1 angka 2 Undang-Undang No. 13 tahun 2003

[tentang ketenagakerjaan](#)

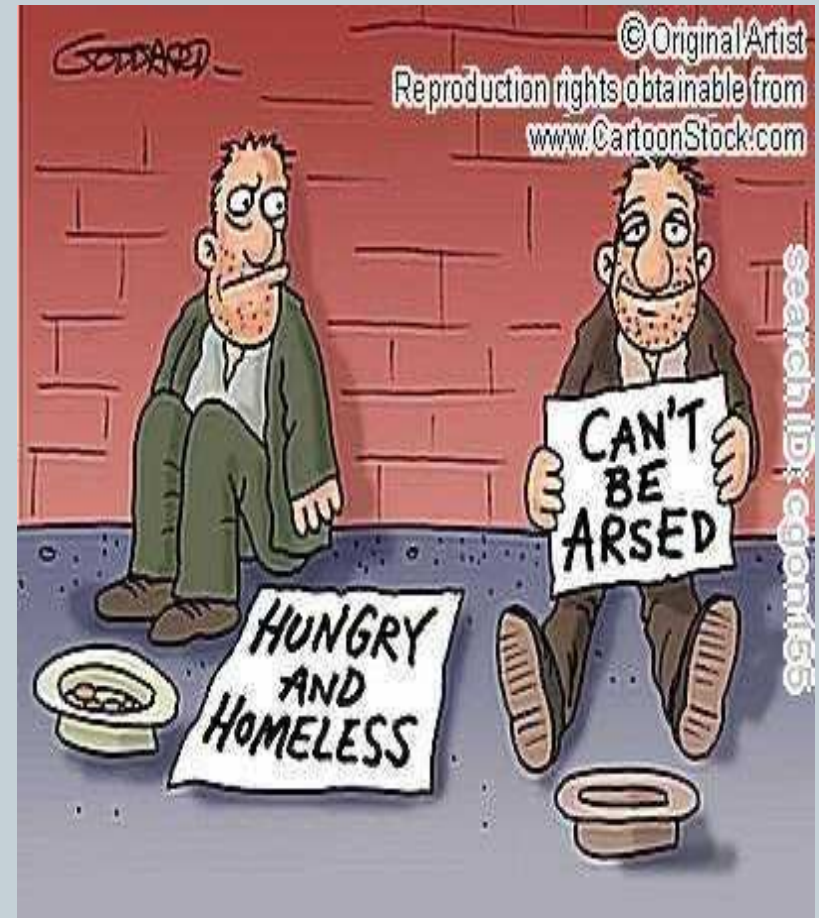
disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

Bukan Tenaga Kerja adalah [penduduk](#) berusia 15 tahun ke atas tetapi tidak termasuk dalam tenaga kerja / [pekerja](#), adalah mereka yang bersekolah, ibu [rumah tangga](#), dan lainnya.




Masalah dari banyaknya tenaga kerja

- *Masalah-masalah perluasan kesempatan kerja*
- Pendidikan yang dimiliki angkatan kerja
- *Pengangguran*



Apa sih angkatan kerja itu?????



*BAGIAN DARI
JUMLAH PENDUDUK
YANG MEMPUYAI
PEKERJAAN ATAU YANG
SEDANG MENCARI
KESEMPATAN UNTUK
MELAKUKAN PEKERJAAN
YANG PRODUKTIF*

**{SUMITRO
DJOJOHADIKUSUMO}**

Faktor-faktor angkatan kerja



- Jumlah dan sebaran usia penduduk.
- Pengaruh keaktifan bersekolah terhadap penduduk berusia muda.
- Peranan kaum wanita dalam perekonomian.
- Pertambahan penduduk yang tinggi.
- Meningkatnya jaminan kesehatan.

(Sumitro Djojohadikusumo)

What the meaning of unempoloyment???



- *Seseorang yang tergolong angkatan kerja dan ingin mendapat pekerjaan tetapi **belum** dapat memperolehnya.*
- *istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang **yang sedang** berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak.*

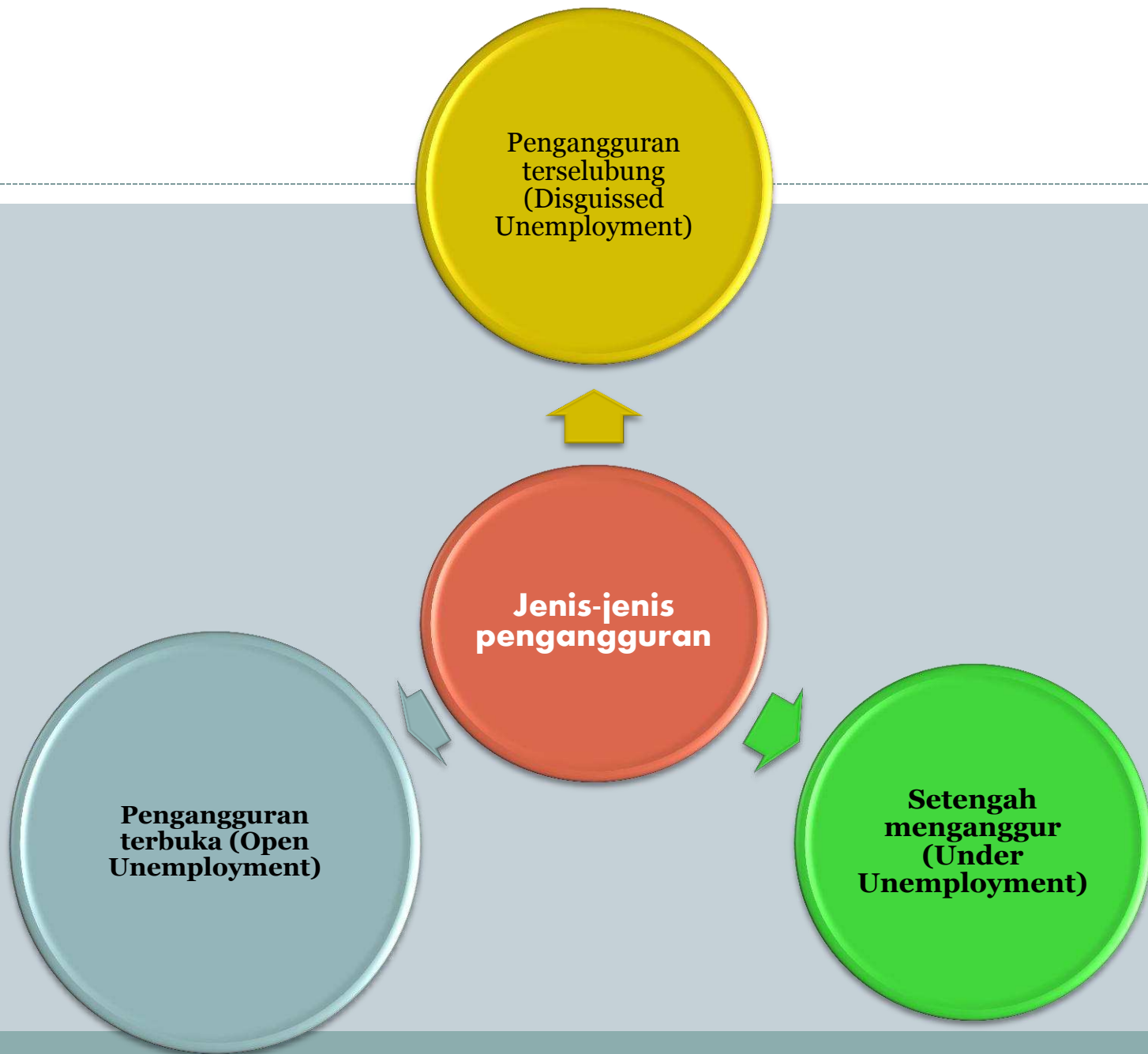
- Pengangguran umumnya disebabkan **karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada yang mampu menyerapnya.**





Tingkat pengangguran dapat dihitung dengan cara membandingkan **jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen.**

Ketiadaan pendapatan menyebabkan penganggur harus mengurangi pengeluaran konsumsinya yang **menyebabkan menurunnya** tingkat kemakmuran dan kesejahteraan.



Jenis-jenis pengangguran



- **Pengangguran terselubung (Disguised Unemployment)**
Tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena suatu alasan tertentu
- **Setengah menganggur (Under Unemployment)**
Tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena tidak ada lapangan pekerjaan, biasanya tenaga kerja setengah menganggur ini merupakan tenaga kerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.
- **Pengangguran terbuka (Open Unemployment)**
tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan. Pengangguran jenis ini cukup banyak karena memang belum mendapat pekerjaan padahal telah berusaha secara maksimal.

Macam-macam pengangguran berdasarkan penyebab terjadinya



1. **Pengangguran struktural**(*Struktural Unemployment*)
2. **Pengangguran friksional**(*Frictional Unemployment*)
3. **Pengangguran musiman**
4. **Pengangguran teknologi**
5. **Pengangguran konjungtural**(*Cycle Unemployment*)

Cara mengatasi pengangguran struktural

1. *Peningkatan mobilitas modal dan tenaga kerja.*
2. Segera memindahkan kelebihan tenaga kerja dari tempat dan sektor yang kelebihan ke tempat dan sektor ekonomi yang kekurangan.
3. *Mengadakan pelatihan tenaga kerja untuk mengisi formasi kesempatan (lowongan) kerja yang kosong,*
4. Segera mendirikan industri padat karya di wilayah yang mengalami pengangguran



Cara mengatasi pengangguran friksional

1. Perluasan kesempatan kerja dengan cara mendirikan industri-industri baru, terutama yang bersifat padat karya
2. Deregulasi dan debirokratisasi di berbagai bidang industri untuk merangsang timbulnya investasi baru
3. Menggalakkan pengembangan sektor informal, seperti home industri
4. Menggalakkan program transmigrasi untuk menyerap tenaga kerja disektor agraris dan sektor formal lainnya
5. Pembukaan proyek- proyek umum oleh pemerintah, seperti pembangunan jembatan, jalan raya, pltu, plta, sehingga bisa menyerap tenaga kerja secara langsung maupun untuk merangsang investasi baru dari kalangan swasta

Cara mengatasi pengangguran musiman



1. **Pemberian informasi** yang cepat jika ada lowongan kerja di sektor lain
2. Melakukan **pelatihan** di bidang keterampilan lain untuk memanfaatkan waktu ketika menunggu musim tertentu

Cara mengatasi pengangguran siklus atau konjungtur



1. Mengarahkan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa.
2. Meningkatkan daya beli masyarakat

SEBAB-SEBAB TERJADINYA **PENGANGGURAN**



- **Adanya Kecenderungan Semakin Meningkatnya Peranan dan Aspirasi Angkatan Kerja Wanita dalam Seluruh Struktur Angkatan Kerja Indonesia.**
- **Penyediaan dan Pemanfaatan Tenaga Kerja Antar Daerah Tidak Seimbang.**
- **Kebutuhan jumlah dan Jenis Tenaga Terdidik dan Penyediaan Tenaga Terdidik Tidak Seimbang.**
- **Struktur Lapangan Kerja Tidak Seimbang**
- **Besarnya Angkatan Kerja Tidak Seimbang dengan Kesempatan Kerja.**

USAHA UNTUK MENGATASI PENGANGGURAN



- **Memperluas Kesempatan Kerja**
 - Pengembangan industri.
 - Melalui berbagai proyek pekerjaan umum
- **Penurunan Angkatan Kerja**
 - Pendayagunaan angkatan kerja dari daerah yang kelebihan tenaga kerja ke daerah/negara lain yang membutuhkan tenaga kerja.
 - Pengembangan usaha kecil dan tradisional serta sektor informal yang dapat menyerap banyak tenaga kerja.
 - Pembinaan angkatan kerja usia muda, agar dapat mengisi tuntutan latar belakang pendidikan/kemampuan yang diperlukan

USAHA UNTUK MENGATASI PENGANGGURAN



- **Peningkatan Mobilitas Tenaga kerja dan Moral**
- **Pengelolaan Permintaan Masyarakat**
- **Penyediaan Informasi tentang Kebutuhan Tenaga Kerja**
- **Pertumbuhan Ekonomi**
- **Program Pendidikan dan Pelatihan Kerja**
- **Wiraswasta**

USAHA UNTUK MENGATASI PENGANGGURAN



- **Memperluas kesempatan kerja, dengan membuka lapangan kerja baru, baik di bidang pertanian, industri, perdagangan maupun jasa.**
- **Meningkatkan kualitas pendidikan**
- **Memberikan kesempatan kerja ke luar negeri, melalui penyaluran TKI.**
- **Meningkatkan kualitas tenaga kerja, dengan memberikan pendidikan keterampilan melalui pendidikan formal dan nonformal.**
- **Memberikan peranan KB untuk menekan laju pertumbuhan penduduk.**

Hubunangan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran



- Besar-kecilnya jumlah penduduk akan dapat menjadikan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.
- **Angkatan kerja akan dapat bekerja tergantung** permintaan tenaga kerja, dan yang bukan angkatan kerja berarti meneruskan pendidikan atau sekolah.
- Permintaan tenaga kerja dan lulusan dari pendidikan akan mendapatkan kesempatan kerja, jika tidak mendapatkan berarti terjadi ***pengangguran***.

Pengangguran masih Jadi Masalah

JAKARTA (Media): Perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh antara 6,0%-6,1% tahun depan. Pertumbuhan itu didorong stabilnya kondisi makroekonomi dan mulai tumbuhnya investasi.

Optimisme perbaikan itu terungkap dari proyeksi ekonomi Institute for Development of Economics and Finance Indonesia (Indef) dan ekonom Citigroup Anton Gunawan di Jakarta, kemarin.

Meski ekonomi tumbuh, itu belum cukup untuk menjawab persoalan mengurangi jumlah pengangguran dan orang miskin. Prediksi angka pertumbuhan Indef itu sedikit pesimistis jika dibandingkan dengan angka Bank Dunia, yang memperkirakan tahun depan pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa mencapai 6,2%.

"Pertumbuhan ekonomi yang sekarang 5% sebenarnya sudah cepat, tapi kalau dibandingkan dengan jumlah masalah untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran, tidak cukup," kata ekonom Indef Iman Sugema.

Pendorong pertumbuhan ekonomi pada 2007 adalah konsumsi masyarakat dan swasta, yang mendorong membaiknya daya beli masyarakat. Selain itu investasi diperkirakan tumbuh karena perluasan usaha, bukan dari investasi baru.

Hal itu dibenarkan Chief Economist Bank International Indonesia

(BIU) Ferry Latuhihin. Tahun depan, menurut Ferry, tingkat suku bunga kredit cenderung rendah sehingga menciptakan momentum kebangkitan sektor otomotif dan properti.

"Tahun ini pertumbuhan penjualan mobil minus 42%. Tapi tahun depan, ini akan *bounce back* hingga positif 55%," tegasnya.

Properti tumbuh

Ini menambahkan, pertumbuhan properti akan terjadi di sektor

"Penanaman modal asing akan meningkat, tapi tidak akan cepat. Masih banyak hambatan yang perlu diperbaiki," ujarnya.

Untuk mendorong masuknya investasi langsung, Iman menyarankan pemerintah segera memperbaiki bidang industri.

"Sekarang yang terjadi adalah deindustrialisasi, seperti yang terjadi di Singapura pada 1983-1984. Tapi mereka segera melakukan restrukturisasi industri."

Namun, sebelum merestrukturisasi industri, pemerintah harus memperbaiki dan menambah kapasitas infrastruktur. Perbaikan infra



am problematika pengangguran di
solusi secara mandiri dan tidak
pada pemerintah

Grafik Jumlah Pengangguran di Indonesia

Tahun Jumlah jiwa



Penawaran Tenaga Kerja(SL)



- ***Secara Absolut:***

$$SL = JAK = JAKB + JAKM$$

JAK = Jumlah Angkatan Kerja

JAKB = Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja

JAKM = Jumlah Angkatan Kerja yang Menganggur

- ***Secara relatif***, diukur oleh TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja)

$$TPAK = \frac{JAK}{JTK} \times 100$$

- JTK = Jumlah Tenaga Kerja

Kesempatan Kerja



- Kesempatan Kerja = Jumlah Angkatan Kerja Bekerja (JAKB)
- Tingkat kesempatan kerja (employment rate) = persentase atau proporsidari JAKM

$$\text{Tingkat kesempatan kerja} = \frac{JAKB}{JAK} \times 100$$

- Tingkat Pengangguran (unemployment rate) = persentase atau proporsidari JAKM

$$\text{Tingkat pengangguran} = \frac{JAKM}{JAK} \times 100$$

PENGANGGURAN
NOOOOOO
ENTERPRENEURSHIPP
OK